

**Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA)
Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan
Pada PT.Krakatau Steel Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH

Nama : Muhamad Purnomo
NPM : 1505170188
Prog. Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Lengkap : MUHAMAD PURNOMO
N.P.M : 1505170188
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS PENGGUNAAN *ECONOMIC VALUE ADDED*
(EVA) SEBAGAI ALAT UKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PT.KRAKATAU STEEL TBK

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

SEPRIDA HANUM HARAHAP SE.,S,S, M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Dekan
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



H. JANURI, SE., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas / PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jurusan / Prog.Studi : AKUNTANSI
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si
Dosen Pembimbing : SEPRIDA HANUM HARAHAP SE.,S.S, M.Si

Nama : MUHAMAD PURNOMO
NPM : 1505170188
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : ANALISIS PENGGUNAAN *ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)* SEBAGAI ALAT UKUR KIERJA KEUANGAN PADA PT.KRAKATAU STEEL TBK

Tgl	Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
8/3/2019	perbaiki bab IV, Sesuaikan dengan bab I perbaiki ruang lingkup perusahaan		
	perbaiki analisa data perbaiki deskripsi data.		
9/3/2019	perbaiki pembahasan dan kesimpulan perbaiki daftar pustaka - abstrak		
11/3/2019	perbaiki daftar isi " daftar gambar " kata pengantar		
14/3/2019	Selesai bimbingan. Ace		

Dosen Pembimbing

SEPRIDA HANUM HARAHAP SE.,S.S, M.Si

Medan, Maret 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

ABSTRAK

MUHAMAD PURNOMO. NPM. 1505170188. Analisis Penggunaan *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT.Krakatau Steel Tbk, 2019. Skripsi

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berdasarkan metode EVA. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan tahun 2013-2017. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Dari analisis data berdasarkan metode EVA menunjukkan kinerja yang kurang baik karena selama 5 tahun penelitian EVA perusahaan menunjukkan nilai negatif ($EVA < 0$). Pada tahun 2013 nilai EVA sebesar –US\$ 147.585.000. Kemudian tahun 2014 nilai EVA turun menjadi –US\$ 106.445.000 , dan di tahun 2015, nilai EVA kembali mengalami penurunan yang sebesar dan –US\$ 246.777.000. Tahun 2016 perusahaan kembali belum mampu meningkatkan nilai EVA hingga sebesar –US\$ 65.937.000 dan begitu juga pada tahun 2017 nilai EVA mengalami penurunan sebesar –US\$ 230.068.000 hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang sahamnya.

Kata Kunci: Economic Value Added, Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu sampai saat ini dalam menyelesaikan skripsi yang ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “**Analisis Penggunaan Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT. Krakatau Steel Tbk**”

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan berbagai pihak, untuk itu dengan kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **Herianto** dan Ibunda **Zubaidah** yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material serta do’a restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Dalam kesempatan ini tidak lupa pula penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak antara lain:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri SE, M.M, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Ade Gunawan SE, M.Si.**, selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan **Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si.**, selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Fitriani Saragih SE, M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Zulia Hanum SE, M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Seprida Hanum Harahap SE., S.S, M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu nya yang sangat berarti dalam membimbing dan mengarahkan penulis dengan sabar dan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak **Pandapotan Ritonga SE, M.Si.**, selaku dosen pembimbing akademik penulis dan kepada seluruh bapak/ibu dosen selaku staff pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya, yang telah memberikan ilmu nya selama penulis berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Partner penulis **Yenny Oktaria** yang telah setia berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) ini dan memperoleh gelar ini secara bersamaan.

9. Sahabat kuliah penulis **Rizky Dwi Ananda** beserta seluruh teman-teman *accounting* yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan dukungannya kepada penulis sehingga dapat terselesaikan nya skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kerendahann hati, penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan hidayat-Nya bagi kita semua, Amin Yaarabal'alamin.

Medan, Maret 2019
Penulis

MUHAMAD PURNOMO
1505170188

DAFTAR ISI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis	7
1. Laporan Keuangan	7
a. Pengertian Laporan Keuangan	7
b. Tujuan Laporan Keuangan	8
c. Keunggulan Laporan Keuangan	10
2. Kinerja Keuangan	11
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	11
b. Tujuan Kinerja Keuangan	12
c. Manfaat Kinerja Keuangan	13

d. Penilaian Kinerja Keuangan.....	13
3. Economic Value Added	15
a. Pengertian Economic Value Added(EVA).....	15
b. Manfaat EVA	16
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi EVA.....	16
d. Pengukuran EVA	17
4. Penelitian Terdahulu	18
B. Kerangka Berfikir	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	22
B. Definisi Operasional	22
C. Tempat Dan Waktu Penelitian	23
D. Jenis Dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data.....	26
1. Gambaran Perusahaan.....	26
2. Deskripsi Data.....	27
3. Analisis Dan Perhitungan Data	28
a. Analisis Perhitungan NOPAT (<i>Net Operation Profit After Tax</i>).....	28

b. Perhitungan Proporsi Hutang dalam Struktur Modal (W_d)	31
c. Perhitungan Biaya Hutang (K_d)	34
d. Jumlah Modal dalam Struktur Modal (W_e)	36
e. Perhitungan Return On Equity (ROE).....	37
f. Analisis Perhitungan Biaya Rata-Rata Tertimbang (WACC) .	40
g. Analisis Perhitungan <i>Invested Capital</i>	42
h. Analisis Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	45
B. Hasil Pembahasan Perhitungan EVA.....	49

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul	Halaman
I.1	Data Keuangan.....	3
II.1	Penelitian Terdahulu.....	18
III.1	Waktu Penelitian.....	23
IV.1	Data Keuangan	27
IV.2	Jumlah Laba	28
IV.3	Perhitungan NOPAT.....	30
IV.4	Total Liabilitas Dan Ekuitas	32
IV.5	Total Lana Usaha Dan Ekuitas	38
IV.6	Total Ekuitas Dan Liabilitas Jangka Panjang	43
IV.7	Perhitungan EVA.....	47

DAFTAR GAMBAR

No.Tabel	Judul	Halaman
I.1	Kerangka Berpikir	21
IV.1	Grafik EVA.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengukuran kinerja dilanjutkan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi membantu pengambilan keputusan , mengidentifikasi tentang kebutuhan akan sumber daya menentukan pengembangan dan penyediaan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan. Alat ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang umum digunakan oleh para investor adalah rasio profitabilitas. Daya tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham terletak pada rasio profitabilitas , yang menunjukkan hasil pengelolaan manajemen perusahaan atas dana yang diinvestasikan. Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Penilaian kinerja bertujuan untuk menentukan kontribusi suatu bagian dalam perusahaan terhadap organisasi perusahaan secara keseluruhan memberikan dasar bagi penilaian mutu prestasi manajer bagian dalam perusahaan , dan memberikan motivasi bagi manajer bagian didalam menjualkan bagiannya seirama dengan tujuan pokok organisasi perusahaan secara keseluruhan. Pengukuran kinerja adalah tindakan pengukuran yang dilakukan terhadap berbagai aktivitas dalam rantai nilai yang terdapat di dalam perusahaan, hasil pengukuran

kemudian dipergunakan sebagai umpan balik yang akan memberikan informasi tentang prestasi pelaksanaan suatu rencana dan titik dimana perusahaan memerlukan penyesuaian-penyesuaian atas aktivitas perencanaan dan pengendalian

Economic Value Added (EVA) adalah alat ukur kinerja keuangan untuk memperhitungkan keuntungan ekonomis perusahaan sebenarnya. EVA dapat diperhitungkan dengan laba bersih setelah pajak dikurang biaya modal yang diinvestasikan . EVA yang bernilai positif berarti perusahaan dianggap telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham karena mampu menghasilkan laba operasi diatas biaya modal.

Secara umum EVA digunakan untuk menilai kinerja operasional,karena Secara fair juga mempertimbangkan required rate of return yang dituntut oleh para investor dan kreditor. Berkaitan dengan EVA sebagai alat ukur kinerja yang juga mempertimbangkan harapan para investor terhadap investasi yang dilakukan ,maka EVA mengidentifikasi seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan.

EVA dalam perhitungannya meliputi semua elemen atau unsur-unsur yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi perusahaan sehingga menjadi komprehensif dan EVA memberikan penilaian yang wajar atas kondisi perusahaan. Karena itu EVA lebih banyak digunakan sebagai penilaian kinerja meskipun perhitungannya lebih kompleks dan rumit (Tunggal,2007:56)

PT.Krakatau Steel merupakan industry baja yang pertama di Indonesia . PT.Krakatau Steel didirikan pada tahun 1970 berdasarkan peraturan pemerintah RI No. 35 tahun 1970. Menurut pasal 1 peraturan pemerintah tersebut, PT.Krakatau

Steel didirikan dengan tujuan menyelesaikan dan mengoperasikan proyek industri besi baja bekas batuan Rusia dan mengembangkan industri baja Indonesia. Fasilitas produksi PT.Krakatau Steel mencakup 6 pabrik utama , yaitu Pabrik Besi Spons (*Direct Reduction Plant*),Pabrik Slab Baja (*Slap Steel Plant*),Pabrik Billet Baja (*Billet Plant*),Pabrik Baja Lembaran Panas (*Hot Strip Mill*) Pabrik Baja Lembaran Dingin (*Cold Rolling Mill*) dan Pabrik Baja Batang Kawat (*Wire Rod Mill*).

Tabel I.1
Data Keuangan PT.Krakatau Steel Indonesia
Periode 2013-2017

Tahun	Modal (A)	Total Asset (B)	Total Hutang (C)	Pendapatan (D)	Laba (E)
2013	1.052.053	2.379.504	1.327.451	2.084.448	(13.600)
2014	891.868	2.589.423	1.706.555	1.868.845	(156.892)
2015	1.788.029	3.702.144	1.914.115	1.321.823	(326.514)
2016	1.839.677	3.936.713	2.097.036	1.344.715	(180.724)
2017	1.852.809	4.114.386	2.261.577	1.449.020	(86.097)

Sumber : Laporan Keuangan PT.Krakatau Steel Tbk Periode 2013-2017

Dari data dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan total hutang dari tahun 2013-2017 hal ini akan menyebabkan lebih besar menanggung hutang untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah sementara teori dalam kondisi hutang lebih besar dari pada modal perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar , resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat apabila investasi yang dijalankan perusahaan tidak menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal (Martono dan Agus ,2001:293).

Dari tahun 2013-2017 perusahaan mengalami penurunan laba bersih dan kerugian sementara menurut Harahap (2009:263) laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena hasil dari laba dapat menjalankan kegiatan operasional dan menjalani kelangsungan hidup bagi perusahaan .

Berdasarkan uraian diatas , peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA yang berjudul **“Analisis Penggunaan *Economic Value Added* (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada PT.Krakatau Steel Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan nilai total hutang dari tahun 2013-2017 pada PT.Krakatau Steel Tbk.
2. Terjadi penurunan nilai laba bersih dan mengalami kerugian dari tahun 2013-2017 pada PT.Krakatau Steel Tbk.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT.Krakatau Steel Tbk

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode EVA pada PT. Krakatau Steel Tbk .

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai *Economic Value Added* (EVA)..

b. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat mendorong untuk lebih memperhatikan kebijakan struktur modalnya , EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modalnya

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain dalam menyempurnakan penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian laporan keuangan

Setiap akhir tahun perusahaan biasanya menyusun laporan keuangan guna mempertanggung jawabkan kegiatan usaha yang dilakukan dalam satu periode. Laporan keuangan merupakan gambaran yang dapat memberikan keterangan tentang kondisi keuangan yang dicapai perusahaan. Laporan keuangan perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan kondisi keuangan serta prestasi kegiatan yang dicapai perusahaan yang bersangkutan dalam satu periode.

Menurut IAI (2012 hal.2 par. 7) menyatakan bahwa :laporan keuanan merupakan bagian dari atas dari proses laporan keuangan . Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca , laporan laba rugi laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya , sebagai laporan arus kas atau laporan arus kas dana)catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan .disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut ,misalnya informasi keuangan segmen industry dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga .

Sedang menurut Harahap (2007 hal,201) menyebutkan bahwa :

Laporan keuangan merupakan output dari hasil akhir dan proses akuntansi .Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakai sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan . Disamping sebagai informasi ,laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability* .Dan juga menggambarkan indicator kesuksesan suatu perusahaan .

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa laporan keuangan merupakan data yang penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dari hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan yang dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dan dapat digunakan untuk menggambarkan indicator kesuksesan perusahaan.

Penyajian laporan keuangan disusun untuk tertentu dan memenuhi kebutuhan bersama sebagai pemakai. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi yang secara menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan utama laporan keuangan menurut Ridwan s. Dan Inge Barlian (2009:68) adalah :

“ Untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan ,kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan secara ekonomi pihak – pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan suatu badan usaha dapat dibagi menjadi 2 kelompok yaitu , kelompok intern perusahaan merupakan orang – orang yang terlihat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan , manajemen kreditur ,pelanggan , pemerintah dan masyarakat.

Menurut IAI (2012 hal 12 par 4) menyebutkan bahwa “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyebutkan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan “.

Tujuan laporan keuangan secara spesifik besar untuk mengasikkan informasi tentang :

1. Kondisi keungan perusahaan yang merupakan evaluasi ata ssumber daya ekonomi perusahaan
2. Mengukur kinerja (hasil operasi)selama periode tertentu
3. Untuk mengetahui prospek arus kas dimana depan terutama bagi pihak investor maupun kreditur.
4. Untuk mengetahui bagaimana data diperoleh dan kemana dana dipergunakan.

Salah satu tahapan dalam proses akuntansi yang penting untuk keperluan keputusan manajemen adalah tahap interpretasi laporan keuangan . Rasio keuangan ini merupakan bentuk informasi akuntansi yang penting bagi perusahaan selama satu periode tertentu. Berdasarkan rasio tersebut dapat dilihat keuangan yang dapat mengungkapkan posisi , kondisi keuangan , maupun kinerja ekonomis dimasa depan dengan kata lain informasi akuntansi.

c. Keunggulan Laporan Keuangan

Dalam penggunaan terdapat keunggulan dan keterbatasan dari Analisa keuangan untuk digunakan dalam memahami kondisi perusahaan . Menurut Kumala Trisnaeni (2007:49) ada beberapa keunggulan dan analisa rasio yaitu :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistic yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan .
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangann yang sangat rinci dan rumit .
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industry lain.
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan mode prediksi .
- e. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodic atau "*time series*".
- f. Lebih mudah melihat brand perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang .

2. Kinerja keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja sebagai pencatatan hasil -hasil diperoleh dari fungsi pekerjaam atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh organisasi dalam melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya . Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan yang kuat dengan tujuan strategis organisasi , kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi pada ekonomi . Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

Kinerja keuangan dapat didefenisikan sebagai hasil kerja pada manajer dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada mereka yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perusahaan (Fahmi ,2006:63). Peranan pihak manajemen menjadi penting dalam mengendalikan kinerja perusahaan .

Pemerintah melalui Departement keuangan telah menetapkan kriteria – kriteria bagi penilaian kinerja perusahaan BUMN sesuai dengan surat keputusan Menteri keuangan No. 826/KMK 013/1992 tanggal 28 juni 1992 menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kinerja perusahaan merupakan peilaian terhadap efisiensi dan produktivitas perusahaan yang dilakukan secara berkala atas laporan manajemen dan laporan keuangan . Hasil penilaian kinerja tersebut digunakan untuk menentukan penggolongan tingkat kesehatab keuangan perusahaan .

Dengan demikian dapat dipaham bahwa kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan . Kinerja keuangan yang dilihat berdasarkan laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen akan

memberi arti pada saat dianalisis terhadap pelaksanaan kinerja yang telah dilakukan

Dari analisis tersebut nantinya akan dapat diketahui tingkat kesehatan perusahaan dan juga dapat diketahui kelemahan maupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan akan dapat menggunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

b. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan penilaian kinerja keuangan menurut Munawir (2000:31) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atau hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok

5. hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

c. Manfaat Kinerja keuangan

Adapun manfaat dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam satu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
2. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan .
3. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang .
4. Memberi petunjuk untuk pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya .
5. Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan .

d. Penilaian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen . Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan , perlu dilibatkan Analisa

dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Dalam membahas metode penilaian kinerja keuangan, perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum. Laporan ini merupakan data yang paling umum yang tersedia untuk tujuan tersebut walaupun seringkali tidak mewakili hasil dan kondisi ekonomi. Laporan keuangan disebut sebagai “Kartu Skor” periodik yang memuat hasil investasi operasi dan pembiayaan perusahaan, maka fokus akan diarahkan pada hubungan dan indikator keuangan yang memungkinkan Analisa penilaian kinerja masa lalu dan juga proyeksi hasil masa depan dimana menekankan pada manfaat serta keterbatasan yang terkandung didalamnya.

Perusahaan kemungkinan akan menggunakan informasi akuntansi untuk menilai kinerja manajer. Kemungkinan lain adalah informasi akuntansi digunakan bersamaan dengan informasi non akuntansi untuk menilai kerja manajernya. Kinerja manajer diwujudkan dalam berbagai kegiatan mencapai tujuan perusahaan. Dan karena setiap kegiatan ini memerlukan sumber daya maka kinerja manajemen akan tercermin dari penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Disamping itu informasi akuntansi merupakan dasar yang objektif dan bukan subjektif sebagai dasar penilaian kinerja manajer. Masalah pengukuran atau penilaian berkaitan dengan keluaran bukan masukan. Dengan sedikit pengecualian (biaya atau pengeluaran) dapat diukur pada organisasi nirlaba seperti halnya pada organisasi yang berorientasi pada laba. Tetapi tanpa ukuran

yang baik untuk keluaran penggunaan informasi biaya untuk kinerja keuangan akan menjadi subjektif.

3. *Economic Value Added (EVA)*

a. *Pengertian Economic Value Adden (EVA)*

Menurut Tungal (2001) EVA/NITAMI adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal.

Menurut Rudianto (2013:217) EVA merupakan pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai yang merefleksika jumlah absolut dari nilai kekayaan pemegang saham yang dihasilkan , baik bertambah maupun berkurang setiap tahunnya . EVA merupakan alat yang berguna untuk memlih investasi keuangan yang paling menjanjikan dan sekaligus sebagai alat yang cocok untuk mengendalikan operasi perusahaan .

Brigham (2006:68) menyatakan bahwa Nilai Tambah Ekonomis (Economic Value Added) adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu.

Rahardjo (2009:142) mendefinisikan Nilai Tambah Ekonomis sebagai laba usaha dikurangi dengan pajak dan biaya bunga atas hutang serta dikurangi cadangan untuk biaya modal .

Dari pengertian diatas maka dapat disimpula bahwa EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau value added dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam perusahaan EVA mengukur nilai sebenarnya yang sedang diciptakan dan juga menyediakan keangka kerja untuk

pembuatan keputusan . Oleh karena itu , diperlukan suatu rumusan mengenai bagaimana seharusnya mengukur laba operasi , bagaimanamengukur modal dan bagaimana menentukan biaya penggunaan modal.

b. Manfaat EVA

Menurut Rudianto (2013:224) antara lain :

1. EVA dapat menyelaraskan tujuan manajemen dan kepentingan dan kepentingan pemegang saham di mana EVA digunakan sebagai ukuran dari manajemen yang mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
2. EVA memberikan pedoman bagimanajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa tambahan dana / modal , mengeksplor pemberian pinjaman (piutang)dan menginvestasikan dan yang memberikan imbalan tinggi .
3. EVA merupakan system manajemen keuangan yang dapat memecahkan semua masalah bisnis , mulai dari strategi dan penggerakannya sampai keputusan operasi sehari – hari .

c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi EVA

Menurut Youngdan O’Byrne (2001), peningkatan EVA dan penciptaan nilai dapat terjadi ketika suatu perusahaan dapat mencapai hal berikut :

1. Meningkatnya pengembalian atas modal yang ada Jika NOPAT meningkat sedangkan WACC dan modal yang diinvestasikan tetap , maka EVA akan meningkat.

2. Pertumbuhan yang menguntungkan , karena nilai diciptakan ketika pertumbuhan NOPAT melebihi WACC .
3. Pelepasan dari aktiva yang memusnahkan nilai . Jika pengurangan modal lebih mengganti kerugian dengan peningkatan perbedaan NOPAT dan WACC maka EVA meningkat .
4. Periode lebih panjang dimana diharapkan NOPAT lebih tinggi dibandingkan WACC.

d. Pengukuran EVA

Ada beberapa pendekatan yang digunakan untuk mengukur EVA. Menurut Brigham & Houston (2004), apabila dalam struktur modalnya perusahaan hanya menggunakan modal sendiri , secara matematis EVA dapat ditentukan sebagai berikut :

$$EVA = \text{Net Operating Profit After Taxes (NOPAT)} - (\text{capital cost of capital})$$

Dimana :

$$\text{NOPAT} = \text{Net Operating Profit After Taxes}$$

$$\text{Capital} = \text{modal}$$

$$\text{Cost of capital} = \text{biaya modal}$$

Namun manakala dalam struktur perusahaan terdiri dari hutang dan modal sendiri , secara matematis EVA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$EVA = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$$

Dimana

$$\text{NOPAT} = \text{Net Operating Profit After Taxes}$$

WACC = *Weight Average Cost Of Capital* (biaya rata-rata tertimbang modal)

IC = *Invest Capital* (Total Modal Yang Di Investasikan)

Dari perhitungan , akan diperoleh kesimpulan dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

- a. Jika $EVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b. Jika $EVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah ekonomis bagi perusahaan .
- c. Jika $EVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi impas karena laba telah digunakan untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana , baik kreditur maupun pemegang saham .

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini hamper sama dengan [enelitian – penelitian terdahulunya yang meneliti tentang analisis kinerja .

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Irena Nesya Adiguna	Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015.	Kinerja Keuangan Economic Value Added (EVA)	Hasil penelitian menunjukkan perusahaan mempunyai nilai EVA negative , 1 perusahaan bernilai positif dan 4 perusahaan lainnya bernilai positif dan negative ditahun tertentu.

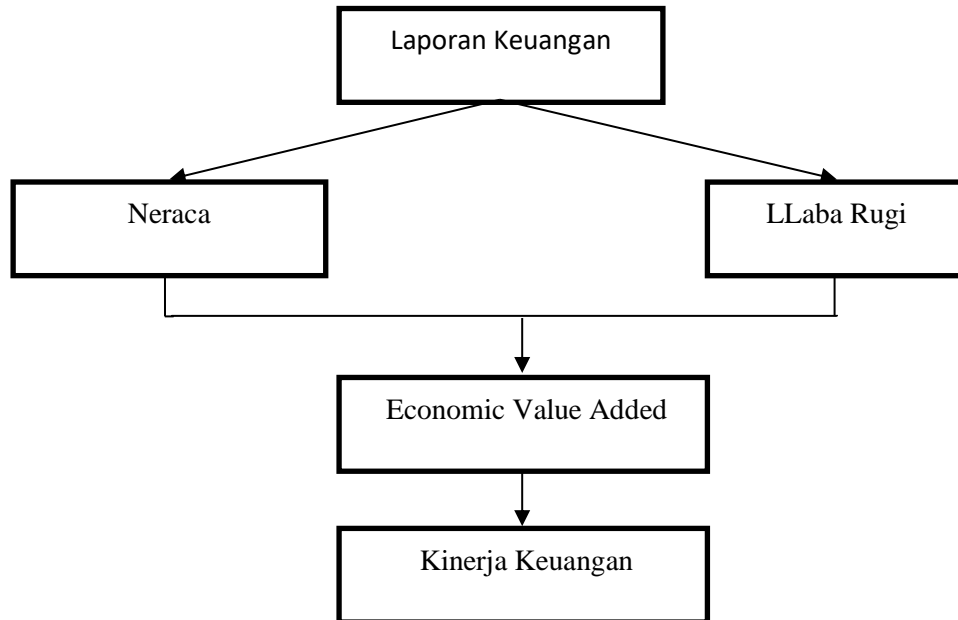
2	Jilly Karamoy	Analisis Economic Value Added (EVA) Pada PT.Bank Negara Indonesia Tbk.	Economic Value Added	Secara keseluruhan penilaian kinerja perusahaan PT.Bank Negara Indonesia Tbk menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dapat dikatakan semakin baik setiap tahunnya , karena hasil EVA yang positif dan terus naik setiap tahunnya.
3	Ratih F D Simbolon	Analisis EVA (Economic Value Added) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan	EVA (Economic Value Added), Deviden pe Saham, Beban Bunga.	<p>Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai EVA negative pada 3 pweusahaan farmasi yaitu</p> <p>PT.Kimia Farma (Persero) Tbk.Rp.-19-923.733.488,0 (2010),PT.Kalbe Farma , Tbk Rp.-1.186.067.008.010,008 (2010) PT.Pyridam Farma ,Tbk Rp.-4.782.389.278 (2010)Nilai dividen per saham dan beban bunga dari masing-masing Perusahaan menajdi factor penting dalam menentukan nilai EVA.</p>

B. Kerangka Berfikir

Pengukuran kinerja dilanjutkan dengan penilaian kinerja perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengelola operasi membantu pengambilan keputusan , mengidentifikasi tentang kebutuhan akan sumber daya ,menentukan pengembangan dan penyediaan informasi untuk memberikan penghargaan bagi karyawan. Alat ukur utama untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dalam kegiatan investasi yang umum digunakan

oleh para investor adalah rasio profitabilitas. Daya Tarik utama bagi pemilik perusahaan pemegang saham terletak pada rasio profitabilitas, yang diinvestasikan . Rasio profitabilitas atau rasio keuntungan berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dan efektivitas operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Economic Value Added (EVA) adalah alat ukur kinerja keuangan untuk memperhitungkan keuntungan ekonomis perusahaan sebenarnya. EVA dapat diperhitungkan dengan laba bersih setelah pajak dikurang biaya modal yang diinvestasikan. EVA yang bernilai positif berarti perusahaan dianggap telah mampu menciptakan nilai bagi pemegang saham karena mampu menghasilkan laba operasi diatas biaya modal. Secara umum EVA digunakan untuk menilai kinerja operasional ,karena secara fair juga mempertimbangkan required rate of return yang di tuntutan oleh para investor dan kreditor. Berkaitan dengan EVA sebagai alat kinerja yang juga mempertimbangkan harapan para investor terhadap investasi yang dilakukan , maka EVA mengidentifikasi seberapa jauh perusahaan telah menciptakan nilai bagi pemilik perusahaan. EVA dalam perhitungannya meliputi semua elemen atau unsur-unsur yang terdapat dalam neraca dan laporan laba rugi perusahaan sehingga menjadi komprehensif dan EVA memberikan penilaian yang wajar atas kondisi perusahaan. Karena itu EVA lebih banyak digunakan sebagai penilaian kinerja meskipun perhitungannya lebih kompleks dan rumit.

Gambar II.1**Kerangka Berfikir**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh oleh penelitian dan subjek beberapa individu , organisasional industry atau perspektif lain. Selain itu penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri , baik satu variable atau lebih variable independent tanpa membuat perbandingan atau menghasilkan variable lain.

B. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah *Economic Value Added* (EVA) yang diukur sebagai berikut :

1. $EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$

Kriteria pengambilan keputusan

Bila $EVA > 0$, kinerja keuangan perusahaan mempunyai nilai tambah ekonomis

Bila $EVA < 0$, kinerja keuangan perusahaan tidak mempunyai nilai tambah ekonomis

2. $ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitasn}}$

3. Biaya modal rata-rata tertimbang

$$K_a = (W_d \times K_d) + (W_e \times K_e)$$

4. Biaya modal sendiri

$$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal}}$$

5. Biaya Utang setelah pajak (Kd)

$$\frac{\text{Bunga Usaha}}{\text{Liabilitas Jangka Panjang}} (1 - Tax)$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Krakatau Steel Tbk.

Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari 2019 – April 2019

Tabel III.1

Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2019															
	Jan				Feb				Mar				Apr			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.Pengajuan judul	■															
2.Pembuatan Proposal		■	■	■	■	■	■	■								
3. Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■							
4. Seminar Proposal										■						
5. Pengumpulan Data											■	■	■	■		
6. Bimbingan Skripsi														■	■	■
7. Sidang Meja Hijau																

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data ini adalah kuantitatif . Data yang dikumpulkan dan digunakan untuk mendukung penulisan ini adalah data sekunder

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari situs www.idx.co.id .

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini dengan studi dokumentasi yaitu dilakukan dengan mengunduh data-data sekunder yang dibutuhkan yaitu laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2012:240) teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu . Dokumen bias berbentuk tulisan ,gambar atau karya-karya monumental dari objek penelitian. Dalam penelitian dokumentasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT.Krakatau Steel Tbk.

F. Teknik Analisis Data

Teknik data pada penelitian ini dilakukan dengan deskriptif yaitu dengan mempelajari , mengklasifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa catatan – catatan , laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini . Data penelitian mengenai laba , aktiva . Adapun tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca ,penjualan laba rugi Dri tahun 2013-2017.
2. Menganalisis hasil perhitungan *economic value added*
3. Menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan *economic value added*

4. Menarik kesimpulan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

PT. Krakatau Steel merupakan industri baja yang pertama di Indonesia. PT. Krakatau Steel didirikan pada tahun 1970. Berdasarkan peraturan pemerintah RI No. 35 tahun 1970. menurut pasal 1 peraturan pemerintah tersebut, PT. Krakatau Steel didirikan dengan tujuan untuk menyelesaikan dan mengoperasikan proyek industri besi baja bekas bantuan Rusia dan mengembangkan industri baja Indonesia.

Pada awal tahun 1970 pemerintah Indonesia kembali mengadakan survey lapangan tentang kelanjutan pembangunan Proyek Besi Baja Trikora. Dari hasil survei tersebut disimpulkan bahwa pembangunan Proyek Besi Baja Trikora akan dilanjut tetapi Proyek Besi Baja Trikora berubah menjadi bentuk Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia nomor 17 tanggal 28 Desember 1967.

PT Krakatau Steel (PT KS) resmi berdiri berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomer 35 tanggal 31 Agustus 1970 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT Krakatau Steel, dengan maksud dan tujuan untuk menyelenggarakan penyelesaian pembangunan Proyek Baja Trikora serta industri baja dalam arti luas. Pendirian PT Krakatau Steel disahkan dengan Akte Notaris Tan Thong Kie nomor 34 tanggal 23

Oktober 1971 di Jakarta, dan diperbaiki dengan naskah nomor 25 tanggal 29 Desember 1971.

Penggabungan usaha (merger) PT Cold Rolling Mill Indonesia Utama (PT CRMIU) dan PT Krakatau Baja Permata (PT KBP) menjadi unit operasi PT. Krakatau Steel, tanggal 1 Oktober 1991 [CRM didirikan 19 Februari 1983, dan diresmikan 1987]. PT Krakatau Steel mendapat Sertifikat ISO 9002, tanggal 17 November 1994.

PT Krakatau Steel mendapat Sertifikat ISO 14001 pada bulan April 1997.

PT Krakatau Steel membangun pabrik pengolahan biji besi dengan metode Rotari Kiln, diresmikan tanggal 31 Agustus 2007 oleh direktur utama PT Krakatau Steel.

2. Deskripsi Data

Berikut data keuangan PT.Krakatau Steel Tbk periode 2013–2017

Tabel IV.1
Data Keuangan PT.Krakatau Steel Tbk
Periode 2013-2017

Tahun	Modal (A)	Total Asset (B)	Total Hutang (C)	Pendapatan (D)	Laba (E)
2013	1.052.053	2.379.504	1.327.451	2.084.448	(13.600)
2014	891.868	2.589.423	1.706.555	1.868.845	(156.892)
2015	1.788.029	3.702.144	1.914.115	1.321.823	(326.514)
2016	1.839.677	3.936.713	2.097.036	1.344.715	(180.724)
2017	1.852.809	4.114.386	2.261.577	1.449.020	(86.097)

Sumber : Laporan Keuangan PT.Krakatau Steel Tbk Periode 2013-2017

Dari data dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan total hutang dari tahun 2013-2017 hal ini akan menyebabkan perusahaan lebih besar menanggung hutang

untuk mencukupi modal perusahaan sehingga laba yang dihasilkan akan rendah.

Dari tahun 2013-2017 perusahaan mengalami penurunan laba bersih hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan sehingga menyebabkan kerugian pada perusahaan.

3. Analisis dan Perhitungan Data

a. Analisis Perhitungan NOPAT (*Net Operation Profit After Tax*)

Untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak atau *Net Operation Profit After Tax* maka yang harus dilihat adalah laba usaha yang tercatat pada laporan keuangan PT. Krakatau Steel Tbk dikurangi dengan pajak. Pajak yang digunakan dalam perhitungan NOPAT pada PT. Krakatau Steel Tbk adalah pajak penghasilan (PPh) badan yang berlaku.

Berikut adalah data jumlah laba usaha tahun 2013-2017 pada PT. Krakatau Steel Tbk

Tabel IV.2
Besarnya Jumlah Laba Usaha Tahun 2013-2017 pada
PT Krakatau Steel Tbk(dinyatakan dalam ribuan dollar AS)

Tahun	Laba Usaha (Dolar AS)
2013	(13.600)
2014	(156.892)
2015	(326.514)
2016	(180.724)
2017	(86.097)

1.1.1
Periode 2013-2017

Sumber : Laporan Keuangan PT. Krakatau Steel Tbk

Dari tabel IV.1 mengenai jumlah laba usaha dari tahun 2013-2017 pada PT. Krakatau Steel Tbk, terlihat bahwa jumlah laba dari tahun ketahun mengalami

penurunan laba . Hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan sehingga dapat mengalami kerugian seperti yang terlihat pada data di atas.

Berdasarkan data mengenai jumlah laba usaha pada tahun 2013-2017, maka perhitungan NOPAT yang didapat adalah sebagai berikut:

1) Pajak Tahun 2013

$$NOPAT = EBIT (1 - Tax)$$

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{-1.147}{-14.747} \times 100\% = 7,77 \%$$

$$NOPAT = -1.067 (1 - 7,77) = -981$$

2) Pajak tahun 2012

$$NOPAT = EBIT (1 - Tax)$$

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{-25.961}{-182.853} \times 100\% = 14,19 \%$$

$$NOPAT = -70.444 (1 - 14,19) = -60.581$$

3) Pajak tahun 2015

$$NOPAT = EBIT (1 - Tax)$$

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{-6.799}{-333.313} \times 100\% = 2,04 \%$$

$$NOPAT = -183.549 (1 - 2,04) = -179.878$$

4) Pajak tahun 2016

$$NOPAT = EBIT (1 - Tax)$$

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{-14.375}{-195.099} \times 100\% = 7,36 \%$$

$$NOPAT = 4.309 (1 - 7,36) = 4.038$$

5) Pajak tahun 2017

$$NOPAT = EBIT (1 - Tax)$$

$$Tax = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}} \times 100\%$$

$$Tax = \frac{3.755}{-82.342} \times 100\% = 4,56 \%$$

$$NOPAT = 50.744 (1 - 4,56) = 48.207$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel

berikut ini:

Tabel IV.3

NOPAT PT. Krakatau Steel Tbk Tahun 2013-2017

(dinyatakan dalam ribuan dolar)

Komponen NOPAT	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
EBIT	(1.067)	(70.444)	(183.549)	4.390	50.744
Beban Pajak	(1.147)	(25.961)	(6.799)	(14.375)	3.755
Laba sebelum pajak	(14.747)	(182.853)	(333.313)	(195.099)	(82.342)
Tax	7,77%	14,19%	2,04%	7,36%	4,56%
1-Tax	0,92	0,86	0,98	0,92	0,95
NOPAT	-981	-60.581	-179.878	4.038	48.207

Sumber :Laporan Keuangan PT.Krakatau Steel Tbk,diolah (2019)

Berdasarkan hasil perhitungan *NOPAT* pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *NOPAT (Net Operating Profit After Tax)* PT. Krakatau Steel Tbk pada tahun .Pada tahun 2013 *NOPAT* -US\$ 981.000. pada tahun 2014 *NOPAT* PT. Krakatau Steel Tbk kembali mengalami penurunan yang signifikan menjadi -US\$ 60.581.000 disebabkan karena terjadinya penurunan *EBIT* menjadi -US\$ 70.444.000. Pada tahun 2015 *NOPAT* kembali mengalami penurunan yang signifikan menjadi -US\$ 179.878.000, hal ini disebabkan karena PT. Krakatau Steel Tbk mengalami kerugian yang tinggi atau dengan kata lain memperoleh *EBIT* sebesar -US\$ 183.549.000. Kemudian *NOPAT* kembali meningkat pada tahun 2017 menjadi US\$ 48.207 yang disebabkan dengan meningkatnya *EBIT* menjadi US\$50.744. Kemudian *NOPAT* kembali meningkat pada tahun 2017 menjadi US\$ 48.207 yang disebabkan dengan meningkatnya *EBIT* menjadi US\$50.744.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 *NOPAT* perusahaan mengalami penurunan. Laba operasi perusahaan dapat ditingkatkan tanpa adanya tambahan modal, berarti manajemen dapat menggunakan aktiva perusahaan secara efisien untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

b. Analisis Perhitungan Proporsi Hutang dalam Struktur Modal (Wd)

Proporsi hutang dalam struktur modal didapat dari liabilitas jangka panjang dibagi dengan total liabilitas jangka panjang dengan ekuitas. Liabilitas jangka panjang menggambarkan pinjaman yang dilakukan oleh PT. Krakatau Steel Tbk pada beberapa bank dan perusahaan. Berikut total liabilitas jangka Panjang dan ekuitas disajikan dalam bentuk tabel IV.3 :

Tabel IV.4
Total Liabilitas Jangka Panjang dan Ekuitas tahun 2011-2012 pada
PT. Krakatau Steel Tbk (dinyatakan dalam ribuan dollar AS)

Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Liabilitas	Ekuitas	Total
2013	189.304	1.327.451	1.052.053	2.379.504
2014	293.260	1.706.555	891.868	2.598.423
2015	456.853	1.914.040	1.788.104	3.702.144
2016	872.535	2.097.036	1.839.677	3.936.713
2017	899.672	2.261.577	1.852.809	4.114.386

Sumber : Laporan Keuangan PT.Krakatau Steel Tbk Periode 2013-2017

Berdasarkan tabel IV.3 total liabilitas dan ekuitas tahun 2013-2017 pada PT. Krakatau Steel Tbk, maka perhitungan proporsi hutang dalam struktur modal (Wd) dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Tahun 2013

$$Wd = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas} + \text{Ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya proporsi hutang dalam struktur modal (Wd) tahun 2013 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$Wd = \frac{1.327.451}{2.379.504}$$

$$Wd = 55,78\%$$

2) Tahun 2014

$$Wd = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas+Ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya proporsi hutang dalam struktur modal (Wd) tahun 2012 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$Wd = \frac{1.706.555}{2.598.423}$$

$$Wd = 65,68\%$$

3) Tahun 2015

$$Wd = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas+Ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya proporsi hutang dalam struktur modal (Wd) tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$Wd = \frac{1.914.040}{3.702.144}$$

$$Wd = 62,30\%$$

4) Tahun 2016

$$Wd = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas+Ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya proporsi hutang dalam struktur modal (Wd) tahun 2012 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$Wd = \frac{2.097.036}{3.936.713}$$

$$Wd = 53,27\%$$

5) Tahun 2017

$$Wd = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Liabilitas} + \text{Ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya proporsi hutang dalam struktur modal (Wd) tahun 2012 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$Wd = \frac{2.261.577}{4.114.386}$$

$$Wd = 54,94\%$$

c. Analisis Perhitungan Biaya Hutang (Kd)

Hutang dapat diperoleh dari lembaga pembiayaan atau dengan menerbitkan surat pengakuan hutang (obligasi). Biaya hutang yang berasal dari pinjaman merupakan bunga yang harus dibayar perusahaan, sedangkan biaya hutang dengan menerbitkan obligasi adalah tingkat pengembalian hasil yang diinginkan (*required of return*) yang diharapkan investor yang digunakan untuk sebagai tingkat diskonto dalam mencari nilai obligasi. Biaya utang bukan suku bunga atas utang yang masih beredar melainkan suku bunga atas utang tahun yang bersangkutan. Biaya utang setelah pajak dapat dihitung dengan mengalikan tingkat bunga sebelum pajak dengan tingkat pajak, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = \frac{\text{beban bunga}}{\text{liabilitas jangka panjang}} (1 - tax)$$

Dimana:

Kd = Suku Bunga Utang (%)

T = Pajak (%)

1) Tahun 2013

$$\begin{aligned}
 Kd &= \frac{\text{beban bunga}}{\text{liabilitas jangka panjang}} (1 - tax) \\
 &= \frac{45.652}{189.304} \times 0,92\% \\
 &= 22,19\%
 \end{aligned}$$

2) Tahun 2014

$$\begin{aligned}
 Kd &= \frac{\text{beban bunga}}{\text{liabilitas jangka panjang}} (1 - tax) \\
 &= \frac{51.470}{293.260} \times 0,86\% \\
 &= 15,09\%
 \end{aligned}$$

3) Tahun 2015

$$\begin{aligned}
 Kd &= \frac{\text{beban bunga}}{\text{liabilitas jangka panjang}} (1 - tax) \\
 &= \frac{88.332}{456.853} \times 0,98\% \\
 &= 18,95\%
 \end{aligned}$$

4) Tahun 2016

$$\begin{aligned}
 Kd &= \frac{\text{beban bunga}}{\text{liabilitas jangka panjang}} (1 - tax) \\
 &= \frac{127.651}{872.535} \times 0,92\% \\
 &= 13,46\%
 \end{aligned}$$

5) Tahun 2017

$$\begin{aligned}
 Kd &= \frac{\text{beban bunga}}{\text{liabilitas jangka panjang}} (1 - tax) \\
 &= \frac{45.652}{189.304} \times 0,92\% \\
 &= 22,19\%
 \end{aligned}$$

d. Analisis Jumlah Modal dalam Struktur Modal (We)

Proporsi jumlah modal dalam struktur modal pada PT. Krakatau Steel Tbk didapat berdasarkan total ekuitas dibagi dengan total hutang dan ekuitas. Maka perhitungan jumlah modal dalam struktur modal (We) dapat dilakukan sebagai berikut :

1) Tahun 2013

$$\begin{aligned} We &= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total hutang+ekuitas}} \\ &= \frac{1.052.053}{2.379.504} \\ &= 44,21\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2014

$$\begin{aligned} We &= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total liabilitas+ekuitas}} \\ &= \frac{891.868}{2.598.423} \\ &= 34,32\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2015

$$\begin{aligned} We &= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total liabilitas+ekuitas}} \\ &= \frac{1.788.104}{3.702.144} \\ &= 48,29\% \end{aligned}$$

4) Tahun 2016

$$\begin{aligned} We &= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total liabilitas+ekuitas}} \\ &= \frac{1.839.677}{3.936.713} \\ &= 46,73\% \end{aligned}$$

5) Tahun 2017

$$\begin{aligned} We &= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total liabilitas+ekuitas}} \\ &= \frac{1.852.809}{4.114.386} \\ &= 45,03\% \end{aligned}$$

e. Analisis Perhitungan Return On Equity (ROE)

Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. ROE sangat menarik bagi pemegang maupun calon pemegang saham, dan juga bagi manajemen, karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*, artinya semakin tinggi rasio ROE, semakin tinggi pula nilai perusahaan, hal ini tentunya merupakan daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dimana ROE digunakan PT.Krakatau Steel Tbk sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain guna untuk membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas yang telah diinvestasikan pemegang saham perusahaan.

Berikut data laba bersih setelah pajak dan ekuitas tahun 2013-2017 pada PT. Krakatau Steel Tbk

Tabel VI.5
Besarnya Laba Bersih Setelah Pajak dan Ekuitas tahun 2013-2017 pada PT. Krakatau Steel Tbk (dinyatakan dalam ribuan dollar AS)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas
2013	(13.600)	1.052.053
2014	(156.892)	891.868
2015	(326.514)	1.788.104
2016	(180.724)	1.839.677
2017	(86.097)	1.852.809

Sumber : Laporan Keuangan PT.Krakatau Steel Tbk Periode 2013-2017

Berdasarkan tabel besarnya laba bersih setelah pajak dan ekuitas tahun 2013-2017 pada PT.Krakatau Steel Tbk maka ROE dapat ditentukan sebagai berikut :

1) Tahun 2013

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya ROE tahun 2013 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{-13.600}{1.052053}$$

$$ROE = -1,29\%$$

2) Tahun 2014

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya ROE tahun 2014 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{-156.892}{891.868}$$

$$ROE = -17,59\%$$

3) Tahun 2015

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya ROE tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{-326.514}{1.788.104}$$

$$ROE = -18,26\%$$

4) Tahun 2016

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya ROE tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{-180.724}{1.839.677}$$

$$ROE = -9,82\%$$

5) Tahun 2017

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}}$$

Dari hasil persamaan tersebut, maka besarnya ROE tahun 2017 dapat ditentukan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{-86.097}{1.852.809}$$

$$ROE = -4,6\%$$

f. Analisis Perhitungan Biaya Rata-Rata Tertimbang (WACC)

Biaya modal merupakan salah satu konsep dalam analisis investasi karena dapat menunjukkan tingkat minimum laba investasi yang harus diperoleh dari investasi tersebut. Biaya modal harus dihitung berdasarkan suatu basis setelah pajak (after tax basis) karena arus kas setelah pajak adalah yang paling relevan untuk keputusan investasi. Pada umumnya hutang jangka panjang dari modal sendiri merupakan unsur untuk menghitung WACC. Maka besarnya biaya rata-rata tertimbang dapat ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Dimana :

WACC	= Weighted Average Cost of Capital (biaya rata-rata tertimbang)
Wd	= proporsi hutang dalam struktur modal
Kd	= biaya hutang, merupakan persentase dari biaya bunga
T	= pajak
We	= proporsi modal dalam struktur modal
Ks	= tingkat pengembalian yang diinginkan investor, dimana dilihat dari ROE

Berdasarkan rumus persamaan tersebut, maka biaya rata-rata tertimbang pada PT. Krakatau Steel Tbk adalah sebagai berikut:

$$WACC = Wd \times Kd + We + ROE$$

Berdasarkan rumus persamaan tersebut, maka biaya rata-rata tertimbang pada PT. Krakatau Steel Tbk adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2013

$$WACC = Wd \times Kd + We + ROE$$

$$WACC = 55,78\% \times 22,19\% + 44,21\% \times (-1,29\%)$$

$$WACC = 11,81\%$$

2) Tahun 2014

$$WACC = Wd \times Kd + We + ROE$$

$$WACC = 65,68\% \times 15,09\% + 34,32\% \times (-17,59\%)$$

$$WACC = 3,87\%$$

3) Tahun 2015

$$WACC = Wd \times Kd + We + ROE$$

$$WACC = 62,30\% \times 18,95\% + 48,29\% \times (-18,26\%)$$

$$WACC = 2,98\%$$

4) Tahun 2016

$$WACC = Wd \times Kd + We + ROE$$

$$WACC = 53,27\% \times 13,46\% + 46,73\% \times (-9,82\%)$$

$$\text{WACC} = 2,58\%$$

5) Tahun 2017

$$\text{WACC} = W_d \times K_d + W_e \times \text{ROE}$$

$$\text{WACC} = 54,94\% \times 22,19\% + 45,03\% \times (-4,6\%)$$

$$\text{WACC} = 10,11\%$$

Berdasarkan perhitungan WACC diatas, terlihat bahwa biaya rata-rata tertimbang atau WACC PT. Krakatau Steel Tbk pada tahun 2013 WACC terjadi peningkatan sebesar 11,81%. Pada tahun 2014 WACC mengalami penurunan yang signifikan menjadi 3,87%, hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan cost of equity dalam hal ini ROE perusahaan menjadi -17,59%. Kemudian pada tahun 2015 WACC kembali mengalami penurunan menjadi 2,98%, hal ini disebabkan karena juga terjadi penurunan ROE perusahaan menjadi -18,26%. Pada tahun 2016 WACC kembali mengalami penurunan menjadi 2,58%. Pada tahun 2017 WACC kembali mengalami penurunan menjadi 2,58%.

g. Analisis Perhitungan *Invested Capital*

Langkah selanjutnya dalam perhitungan EVA adalah menghitung modal yang diinvestasikan (*invested capital*). Modal yang diinvestasikan adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan terlepas dari kewajiban jangka pendek, *passiva* yang tidak menanggung bunga (*non interest bearing liability*), seperti utang upah yang akan jatuh tempo dan pajak jatuh tempo (Young dan O'Byrne 2008).

Berikut data jumlah ekuitas dan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2013-2017 pada PT. Krakatau Steel Tbk

Tabel VI.6
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Jangka Panjang tahun 2013-2017 pada PT.Krakatau Steel Tbk (dinyatakan dalam ribuan dollar AS)

Tahun	Liabilitas Jangka Panjang	Ekuitas
2013	189.304	1.052.053
2014	293.260	891.868
2015	456.853	1.788.104
2016	872.535	1.839.677
2017	899.672	1.852.809

Sumber : Laporan Keuangan PT.Krakatau Steel Tbk Periode 2013-2017

Untuk menghitung besarnya *Invested Capital* pada PT. Krakatau Steel Tbk tahun 2013-2017 dapat ditentukan sebagai berikut:

1) Tahun 2013

$$\text{Invested Capital} = \text{Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Invested Capital} = 189.304 + 1.052.053$$

$$\text{Investes Capital} = 1.241.357$$

2) Tahun 2014

$$\text{Invested Capital} = \text{Liabilitas Jangka Panjang} + \text{Ekuitas}$$

$$\text{Invested Capital} = 293.260 + 891.868$$

$$\text{Investes Capital} = 1.185.128$$

3) Tahun 2015

Invested Capital = Liabilitas Jangka Panjang + Ekuitas

Invested Capital = 456.853 + 1.788.104

Investes Capital = 2.244.957

4) Tahun 2016

Invested Capital = Liabilitas Jangka Panjang + Ekuitas

Invested Capital = 872.535 + 1.839.677

Investes Capital = 2.712.212

5) Tahun 2017

Invested Capital = Liabilitas Jangka Panjang + Ekuitas

Invested Capital = 899.672 + 1.852.809

Investes Capital = 2.752.481

Berdasarkan perhitungan diatas menjelaskan bahwa Invested Capital (IC) PT. Krakatau Steel Tbk pada tahun 2013 sebesar US\$ 1.241.357.000 dan 2014 IC mengalami penurunan menjadi US\$ 1.185.128.000. Pada tahun 2015 - 2017 IC PT. Krakatau Steel Tbk mengalami peningkatan yaitu masing menjadi US\$ 2.244.957.000 , US\$ 2.712.212.000 US\$ 2.752.481.000

Dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa total modal yang diinvestasikan di tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 terus saja mengalami penurunan. Kemudian di tahun 2015 - 2017 total modal yang diinvestasikan kembali mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah pinjaman maupun

ekuitas pemegang saham. Kenaikan ekuitas pemegang saham disebabkan karena adanya laba ditahan perusahaan yang diperoleh dari dividen yang tidak dibagikan.

h. Analisis Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Setelah perhitungan NOPAT, WACC dan Invested Capital (IC).

Selanjutnya dapatlah dihitung nilai EVA perusahaan. Economic Value Added (EVA) merupakan sisa laba setelah dikurang dengan semua biaya modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Sartono, 2010). Maka untuk menentukan nilai EVA dapat menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Dimana :

$$EVA = \text{Economic Value Added}$$

$$NOPAT = \text{Net Operation Profit After Tax}$$

$$WACC = \text{Weighted Average Cost of Capital}$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka nilai EVA pada PT. Krakatau Steel Tbk adalah sebagai berikut :

a. Tahun 2013

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

$$EVA = -981 - (11,81\% \times 1.241.357)$$

$$EVA = -981 - (146.604,26)$$

$$EVA = -147.585,26$$

b. Tahun 2014

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

$$EVA = -60.581 - (3,87\% \times 1.185.128)$$

$$EVA = -60.581 - (45.864,45)$$

$$EVA = -106.445,45$$

c. Tahun 2015

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

$$EVA = -179.878 - (2,98\% \times 2.244.957)$$

$$EVA = -179.878 - (66.899,62)$$

$$EVA = -246.777,62$$

d. Tahun 2016

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

$$EVA = 4.038 - (2,58\% \times 2.712.212)$$

$$EVA = 4.038 - (69.975,06)$$

$$EVA = -65.937,06$$

e. Tahun 2016

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

$$EVA = 48.207 - (10,11\% \times 2.752.481)$$

$$EVA = 48.207 - (278.275,82)$$

$$EVA = -230.068,82$$

Berdasarkan hasil perhitungan data di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

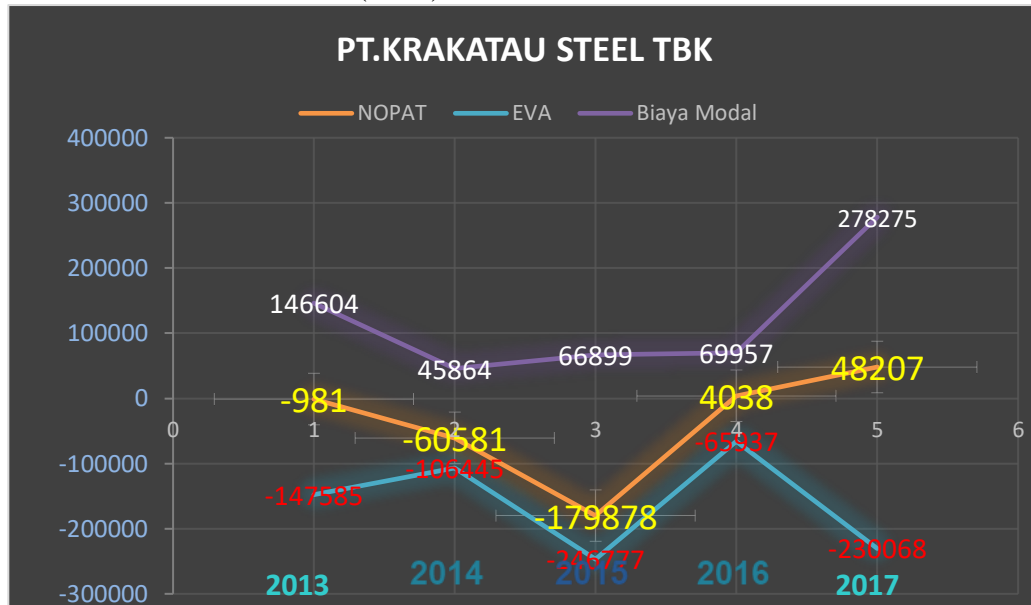
Tabel IV.7
2 Perhitungan EVA PT. Krakatau Steel Tbk Tahun 2013-2017
(dinyatakan dalam ribuan dolar)

Komponen EVA	Tahun				
	2013	2014	2015	2016	2017
NOPAT	-981	-60.581	-179.878	4.038	48.207
WACC	11,81%	3,87%	2,98%	2,58%	10,11%
Invested Capital	1.241.357	1.185.128	2.244.957	2.712.212	2.752.481
Biaya Modal (WACC x IC)	146.604,26	45.864,45	66.899,62	69.975,06	278.275,82
EVA	(147.585,26)	(106.445,45)	(246.777,62)	(65.937,06)	(230.068,82)

Sumber :Laporan Keuangan PT.Krakatau Steel Tbk,diolah (2019)

Berikut kinerja PT.Krakatau Steel Tbk Tahun 2013-2017 digambarkan dalam bentuk grafik pada gambar IV.6 yang dinyatakan dalam ribuan dollar AS

Sumber : Tabel IV.6 diolah (2019)



Gambar IV.2 : Analisis Fluktuasi PT.Krakatau Steel Tbk Periode 2013-2017

Hasil perhitungan EVA PT. Krakatau Steel Tbk seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut ini. Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada Tabel menunjukkan bahwa nilai EVA PT. Krakatau Steel Tbk pada tahun 2013 adalah -US\$147.585.260 nilai EVA yang negatif menunjukkan bahwa manajemen PT. Krakatau Steel Tbk belum mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Pada tahun 2014 nilai EVA masih negatif yaitu -US\$ 106.445.450 ini berarti menunjukkan bahwa manajemen PT. Krakatau Steel Tbk belum mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Pada tahun 2015 nilai EVA mengalami penurunan yang signifikan dan masih negatif yaitu -US\$ 246.777.000 yang disebabkan terjadinya penurunan *NOPAT* yang signifikan menjadi -US\$ 179.878.000 maka manajemen PT. Krakatau Steel Tbk belum mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Kemudian pada tahun 2016 EVA masih

negatif yaitu sebesar –US\$ 65.937.000 maka manajemen PT. Krakatau Steel juga belum mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya. Begitu juga pada tahun 2017 nilai *EVA* mengalami penurunan yang signifikan dan masih negatif yaitu –US\$ 230.068.820 yang disebabkan terjadinya penurunan *NOPAT* yang signifikan menjadi –US\$48.207.000 maka manajemen PT. Krakatau Steel Tbk belum mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang sahamnya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 perusahaan menghasilkan nilai *EVA* < 0 , berarti *EVA* bernilai negatif yang disebabkan karena perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal. *EVA* yang negatif menandakan bahwa perusahaan belum dapat menciptakan nilai tambah kekayaan perusahaan dan pemegang sahamnya.

B. Pembahasan

1. Analisa kinerja keuangan perusahaan dengan metode EVA

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan nilai dapat dilakukan dengan *Economic Value Added* (*EVA*). *EVA* mengukur laba ekonomi perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal perusahaan. *EVA* merupakan tujuan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah dari modal yang ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan.

Dalam penelitian ini, penilaian kinerja yang diukur dengan menggunakan metode *EVA* (*Economic Value Added*) dapat disajikan pada rangkuman hasil perhitungan *EVA* yang berasal dari hasil analisis data pada tabel IV.6. Berdasarkan Gambar IV.2 terlihat bahwa fluktuasi nilai *NOPAT* yang dicapai PT. Krakatau Steel Tbk dari tahun 2013 terus mengalami penurunan sampai tahun 2015.

Penurunan NOPAT perusahaan dari tahun 2013 sampai 2015 .Penyebab terjadinya penurunan nilai NOPAT adalah terjadinya penurunan penjualan ditahun penjualan ,Seperti yang terjadi pada tahun 2013 -2015 .Kemudian NOPAT kembali meningkat pada tahun 2016 dan 2017 menjadi US\$ 4.038 dan US\$ 48.207. Pada tahun 2016 nilai NOPAT PT. Krakatau Steel Tbk berhasil mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya .Hal ini terjadi karena terjadinya peningkatan penjualan pada tahun 2016-2017 , sehingga nilai NOPAT mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya . Pencapaian terbaik nilai NOPAT yang dicapai PT. Krakatau Steel Tbk. selama tahun 2013-2017 adalah pada tahun 2017 yaitu sebesar US\$ 48.207.000. Beberapa hal sebaiknya harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan nilai NOPAT misalnya dengan cara meningkatkan penjualan dan mencari investor yang dapat menambah modal bagi perusahaan, Kotler (2003) .

Biaya modal pada PT. Krakatau Steel Tbk dari tahun 2013 sampai dengan 2014 terus mengalami penurunan. Kemudian di tahun 2015 sampai dengan 2017 biaya modal yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih besar dibandingkan dengan laba operasi setelah pajak yang dicapai oleh perusahaan. Sedangkan, jika perusahaan terus menerus meningkatkan biaya modal tanpa ada peningkatan laba maka perusahaan tersebut belum mampu mencapai titik dimana perusahaan mendapat nilai positif. . Sementara hal inilah yang mengakibatkan nilai EVA pada PT. Krakatau Steel Tbk bernilai negatif. Dapat dilihat dari data pada tabel IV.6 EVA yang dicapai PT. Krakatau Steel Tbk dari tahun 2013 sampai 2014 mengalami peningkatan. Peningkatan EVA perusahaan dari tahun 2013

sampai 2014. Tetapi kemudian kembali turun pada tahun 2015 ke angka –US\$ 246.777.000 dari –US\$ 106.445.000 . Peningkatan kembali terjadi di tahun 2016, walaupun nilai EVA meningkat dari tahun sebelumnya tetapi nilai EVA yang di peroleh masih $0 <$ dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 ke angka sebesar –US\$ 230.068. Pencapaian terbaik nilai EVA yang dicapai PT. Krakatau Steel Tbk selama tahun 2013-2017 adalah pada tahun 2016 yaitu sebesar –US\$ 65.937.000. Nilai EVA yang dicapai PT. Krakatau Steel Tbk adalah $EVA < 0$, yang berarti EVA bernilai negatif disebabkan karena laba operasi setelah pajak (NOPAT) lebih kecil dibandingkan biaya modal ($WACC \times IC$) sehingga mengakibatkan EVA yang negatif (Sawir, 2009).

Berdasarkan perhitungan EVA dari tahun 2013-2017, manajemen perusahaan belum mampu menciptakan nilai EVA yang positif, yang berarti perusahaan belum mampu meningkatkan laba operasi setelah pajak dan perusahaan belum mampu menekan biaya modalnya. Walaupun nilai EVA masih negatif tetapi dengan memasukkan nilai EVA kedalam laporan keuangan perusahaan, maka para investor dapat melihat nilai perusahaan yang sesungguhnya. Hal berpengaruh bagi perusahaan untuk menarik investor. Untuk dapat menciptakan nilai tambah perusahaan dapat dilakukan dengan cara perusahaan harus mampu meningkatkan laba operasi tanpa adanya tambahan modal. Karena jika NOPAT meningkat sedangkan biaya modal tetap, maka EVA perusahaan pun meningkat, Brigham & Houston (2004).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT. Krakatau Steel Tbk, maka dapat disimpulkan:

1. Kinerja PT. Krakatau Steel Tbk berdasarkan analisis Economic Value Added (EVA) dari tahun 2013 hingga dengan tahun 2017 adalah kurang baik, dimana $EVA < 0$, yakni selama 5 tahun berturut-turut EVA perusahaan menunjukkan nilai negatif. Pada tahun 2013 nilai EVA -US\$ 147.585.000 dan di tahun 2014, 2015 nilai EVA kembali mengalami penurunan yang signifikan sebesar -US\$ 106.445.000 dan -US\$ 246.777.000. dan mengalami penurunan pada tahun 2017 ke angka sebesar -US\$ 230.068
2. Nilai $EVA < 0$, yang berarti EVA bernilai negatif disebabkan karena perusahaan tidak mampu menghasilkan tingkat kembalian laba operasi setelah pajak yang melebihi biaya modal. Hal ini berarti manajemen perusahaan belum dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan serta belum mampu memenuhi harapan para pemegang saham dan investor.

B. SARAN

1. Untuk EVA yang bernilai negatif, hendaknya manajemen perusahaan melakukan pengawasan terhadap biaya modal yang digunakan karena biaya modal menunjukkan besarnya pengembalian yang dituntut oleh investor atas modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan .

2. Agar kinerja keuangan PT. Krakatau Steel Tbk dapat dikatakan baik, maka perusahaan disarankan untuk meningkatkan EVA setiap tahunnya dengan cara mengurangi hutang ataupun menegosiasikan suku bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Destra Afri (2013). *Pasar Modal Indonesia (Edisi 2)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat. Amin Widjaya ,Tunggal 2001 . Memahami Konsep Economic Value Added (EVA) dan Value Based Management (VBM), Harvaindo.
- Adiguna , Irena Nesya ,2013 .Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA pada Perusahaan Plastik dan Kemasan di BEI .
- Budi , Rahardjo 2009 .Laporan Keuangan Perusahaan , Edisi Kedua , Penerbit GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS , Yogyakarta.
- Brigham, Eugene dan Joel F. Houston. 2006. Manajemen Keuangan. Jakarta: Erlangga
- Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Hansen, Dor R dan Maryane Mowen. 2009. Akuntansi Manajerial. Jakarta: Salemba Empat .
- Harahap, Sofyan Safri. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada .
- Ikatan Akuntansi Indonesia , 2012 . Standar Akuntansi Keuangan , Buku 1 , Yogyakarta : Salemba Empat .
- Kuncoro, Mudjarat. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3. Jakarta: Erlangga
- Margaretha, Farah. 2011. Manajemen Keuangan untuk Manajer non Keuangan. Jakarta: Erlangga .
- Munawir , 2000. Analisis Laporan Keuangan , Yogyakarta : Liberty .
- Rudianto , 2013 , Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis , Jakarta : Erlangga .
- Sawir, Agnes. 2009. Analisis Kinerja Keuangan dan perencanaan Keuangan Perusahaan. Cetakan Kesepuluh. Jakarta: Gramedia
- Sucipto. 2007. Penilaian Kinerja Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian , Manajemen Keuangan Satu . Edisi Keempat .

Trisnaeni , Dyah Kumala ,2007 . Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI , Skripsi , Universitas Islam Indonesia , Yogyakarta .

Young, S. David dan O'Bryne. 2008. EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai.

Jakarta: Salemba Empat

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2f,2g,2h 5,9,33,37	132.589	236.689	190.232	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2f,2h,33,37	-	-	7.810	Short-term investments
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2g,2h 6,9,15,33	40.099	20.172	26	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha, neto	2f,2h,3,7,				Trade receivables, net
Pihak ketiga	15,22,33,37	115.574	140.303	159.101	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	95.677	108.523	117.068	Related parties
Piutang lain-lain, neto	2f,2h,8,				Other receivables, net
Pihak ketiga	18,33,37	2.744	2.789	18.158	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	18.066	28.375	38.832	Related parties
Persediaan, neto	2i,3,10,15,22	408.870	480.871	519.086	Inventories, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j,11	55.263	33.529	35.515	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2t,19	23.658	7.372	9.391	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		892.540	1.058.623	1.095.219	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2t,19	42.341	58.423	54.448	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham, neto	2f,2h,2k,12,33	197.268	213.095	255.417	Investments in shares of stock, net
Aset pajak tangguhan, neto	2i,3,19	97.983	84.734	41.715	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2i,3,13,15,22	2.359.077	1.097.410	857.738	Fixed assets, net
Aset lain-lain					Other assets
Piutang jangka panjang	2d,2h,14,33	9.969	21	37	Long term receivables
Aset real estat	2m	13.944	14.446	13.987	Real estate assets
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	2i,13	1.246	1.995	3.659	Assets not used in operations
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2f,2g,2h 22,33,37	34.447	28.177	19.798	Restricted cash and time deposits
Lain-lain	2h,2i 33,35,37	53.329	47.433	41.189	Others
Total Aset Tidak Lancar		2.809.604	1.545.734	1.287.988	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.702.144	2.604.357	2.383.207	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2d,2f,2h,6,7,9, 10,13,15,33,37	1.143.888	1.037.148	800.476	Short-term loans
Utang usaha	2f,2h				Trade payables
Pihak ketiga	16,33,37	97.904	164.370	152.220	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	54.153	38.513	27.679	Related parties
Utang lain-lain	2f,2h				Other payables
Pihak ketiga	17,33,37	19.734	34.358	17.060	Third parties
Pihak berelasi	2d,9	2.690	3.157	2.721	Related parties
Utang pajak	2f,2h,20,33,37	10.013	14.675	12.886	Taxes payable
Beban akrual	2f,2h,20,33,37	29.887	33.809	24.200	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2h,2s,3,24	7.947	8.542	9.157	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan dan lainnya	2d,2f,9,21,37	25.592	23.306	31.175	Sales and other advances
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2h,7,9, 10,13,22,33,37	65.372	55.400	59.826	Current maturities of long-term loans
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2h,23, 33,37	7	17	747	Current maturities of long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.457.187	1.413.295	1.138.147	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2f,2h,23, 33,37	14	161	3.732	Deferred tax liabilities, net
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	2f,21,37	2.038	8.314	-	Advances for construction, long-term portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d,2f,2h, 7,9,10,13, 22,33,37	405.489	247.829	146.026	Long-term loans, net of current maturities
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,2h,23, 33,37	13.158	6.366	7.692	Long-term liabilities, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,3,24	36.154	42.459	40.631	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		456.853	305.129	198.081	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.914.040	1.718.424	1.336.228	TOTAL LIABILITIES

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des. 2015/ Dec. 31, 2015	31 Des. 2014/ Dec. 31, 2014 *)	1 Jan. 2014/ 31 Des. 2013 Jan. 1, 2014/ Dec. 31, 2013 *)	
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham					Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham					Par value Rp500 (full amount) per share. Authorized capital -
Modal dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B					40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.775.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 15.774.999.999 saham Seri B	26	855.968	855.968	855.968	Issued and fully paid - 15,775,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 15,774,999,999 Series B shares
Tambahan modal disetor, neto	1b,2p,27	116.263	116.263	117.217	Additional paid-in capital, net
Penghasilan komprehensif lain	2i,2s,13,14,24	1.166.640	(58.190)	(55.233)	Other comprehensive income
Saldo laba (akumulasi kerugian)					Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(504.705)	(187.941)	(37.692)	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.781.000	872.934	1.027.094	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2c,25	7.104	12.999	19.885	Non-controlling Interests
EKUITAS, NETO		1.788.104	885.933	1.046.979	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.702.144	2.604.357	2.383.207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
PENDAPATAN NETO	1.321.823	2d,2q,9, 29,38	1.868.845	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.358.255)	2d,2l,2q,9, 30,38	(1.827.514)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	(36.432)		41.331	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban penjualan	(29.751)	2d,2j,2l, 2q,2s,9,31	(31.701)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(117.883)	2d,2j,2l, 2q,2s,9,31	(118.202)	General and administrative expenses
Penjualan limbah produksi	2.152		5.662	Sales of waste products
Laba pelepasan aset tetap	76	2l,13	20.835	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan lain-lain	18.945	2h,2q,12	20.365	Other income
Beban lain-lain	(20.656)	13,19	(9.144)	Other expenses
RUGI OPERASI	(183.549)		(70.854)	OPERATING LOSS
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(112.366)	12	(70.439)	Share in loss of associates
Pendapatan keuangan	5.759		6.266	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan	(1.152)		(1.253)	Tax relating to finance income
Laba selisih kurs, neto	52.182	2f,2h,17	4.765	Gain on foreign exchange, net
Beban keuangan	(88.332)	15,22	(51.470)	Finance expense
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(327.458)		(182.985)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak final	(5.855)	2t,19	(7.128)	Final tax
RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(333.313)		(190.113)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		2t,19		INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	6.854		11.704	Current tax
Pajak tangguhan, neto	(13.653)		(47.632)	Deferred tax, net
Manfaat Pajak, Neto	(6.799)		(35.928)	Tax Benefit, Net
RUGI TAHUN BERJALAN	(326.514)		(154.185)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbangan pasti	1.359	2b,2s	(4.124)	Remeasurement of defined benefits program
Surplus revaluasi aset tetap	1.235.262	2b,2l,12,13	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(247)		969	Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31			
	2015	Catatan/ Notes	2014 *)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that may be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak dan Asosiasi, neto	(7.689)	2c, 2k	(2.964)	Difference in foreign currency translation of the financial statements of Subsidiaries and Associates, net
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	902.171		(160.304)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(320.029)		(147.114)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(6.485)	2c, 25	(7.071)	Non-controlling interests
TOTAL	(326.514)		(154.185)	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	908.066		(153.206)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(5.895)	2c, 25	(7.098)	Non-controlling interests
TOTAL	902.171		(160.304)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Dolar AS penuh)	(0,0203)	2u, 32	(0,0093)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY (in full US Dollar amount)

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2015
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Years ended December 31		
		2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.481.455			Receipts from customers
Penerimaan dari tagihan pajak	20.217			Receipts from claims for tax refund
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.657			Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(1.225.701)			Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(74.425)			Payments for operating expenses and others
Pembayaran kepada karyawan	(125.332)			Payments to employees
Pembayaran untuk pajak	(144.007)			Payments for taxes
Pembayaran untuk beban bunga dan beban bank	(10.786)			Payments for interest and bank charges
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(73.922)			Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil dari penjualan aset tetap dan aset tidak digunakan dalam operasi	5.327	41		Proceeds from sale of fixed assets and assets not used in operations
Hasil dari penjualan penyertaan saham	447	12		Proceeds from sale of investments in shares of stock
Penerimaan dividen kas	398	12		Receipts of cash dividends
Penarikan investasi jangka pendek	-			Withdrawal of short-term investments
Penempatan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(26.197)			Placement of restricted cash and time deposits
Penambahan penyertaan pada saham	(16.960)	12		Additional investments in shares of stock
Penambahan aset tetap	(191.059)			Purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(228.044)			Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	222.335			Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek, neto	106.741	15		Proceeds from short-term loans, net
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	24		Capital contribution from non-controlling interest
Dividen tunai kepada kepentingan nonpengendali	-	24		Cash dividends to non-controlling interest
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(54.702)			Repayments of long-term loans
Pembayaran untuk beban bunga	(72.290)			Payments for interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	202.084			Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(99.882)			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	236.689	5		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	(4.218)			Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	132.589	5		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,2f,2g 4,9,35,39	284.316	264.954	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2e,2g,5,35,39	1.764	1.005	Short term investment
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2c,2e,2f,2g 6,9,17,35	83	82	Restricted cash and time deposits
Piutang usaha	2e,2g,3,7,			Trade receivables
Pihak ketiga	17,24,35,39	112.642	110.006	Third parties
Pihak berelasi	2c,9	70.102	72.530	Related parties
Piutang lain-lain	2e,2g,8,			Other receivables
Pihak ketiga	19,35,39	1.076	5.582	Third parties
Pihak berelasi	2c,9	11.699	9.443	Related parties
Persediaan	2h,3,10,17,24	467.283	473.956	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2i,11	39.032	33.901	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2l,21	15.887	25.865	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		1.003.885	997.324	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pajak	2l,21 2e,2g,2j	46.735	31.999	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	12,35	141.049	155.254	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	2l,3,21	126.194	123.021	Deferred tax assets
Aset tetap	2k,3,13,17,24	2.460.895	2.454.393	Fixed assets
Properti Investasi	2l,3,14	31.913	31.632	Investment Properties
Aset takberwujud	2v,15,37	36.392	37.451	Intangible assets
Aset lain-lain				Other assets
Piutang jangka panjang	2c,2g,16,35	3.465	3.670	Long-term receivables
Aset real estat	2m	16.211	14.843	Real estate assets
Aset yang tidak digunakan dalam operasi	2k,13	742	793	Assets not used in operations
Kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2c,2e,2f,2g 24,35,39 2g,2k	31.061	37.828	Restricted cash and time deposits
Lain-lain	35,37,39	50.105	48.505	Others
Total Aset Tidak Lancar		2.944.762	2.939.389	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		3.948.647	3.936.713	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
	2c,2e,2g, 6,7,9,10,13			
Pinjaman jangka pendek	17,35,39	960.066	894.129	Short-term loans
Utang usaha	2e,2g			Trade payables
Pihak ketiga	18,35,39	86.001	149.981	Third parties
Pihak berelasi	2c,9	49.535	34.878	Related parties
Utang lain-lain	2e,2g			Other payables
Pihak ketiga	19,35,39	11.837	8.039	Third parties
Pihak berelasi	2c,9	3.643	6.519	Related parties
Utang pajak	2t,3,21	12.322	10.723	Taxes payables
	2e,2g			
Beban akrual	22,35,39	31.400	38.404	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2g,2s,3,26	8.399	13.480	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka penjualan dan lainnya	2c,2e,9,23,39	23.813	19.382	Sales and other advances
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2e,2g,7, 9,10,13,24			Current maturities of long-term loans
	35,39	53.765	48.647	
Bagian liabilitas keuangan jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,2g,25			Current maturities of long-term financial liabilities
	35,39	75	319	
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.240.858	1.224.501	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	2t,3,21	959	1.056	Deferred tax liabilities
Uang muka konstruksi, bagian jangka panjang	2f,23,39	222	221	Advances for construction, long-term portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2c,2e,2g, 7,9,10,13			Long-term Loans, net of current maturities
	23,35,39	798.060	802.287	
Liabilitas keuangan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2e,2g,25			Long-term financial liabilities, net of current maturities
	35,39	48.242	35.395	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2s,3,26	35.296	33.576	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		882.779	872.535	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.123.637	2.097.036	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Mar. 2017/ Mar. 31, 2017	31 Des. 2016/ Dec. 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham				Share capital
Nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				par value Rp500 (full amount) per share.
Modal Dasar - 40.000.000.000 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.999 saham Seri B				Authorized capital - 40,000,000,000 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 39,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 19.346.396.900 saham yang terdiri dari 1 saham Seri A Dwiwarna dan 19.346.396.899 saham Seri B pada tahun 2017 dan 2016.	28	987.573	987.573	Issued and fully paid - 19,346,396,900 shares which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 19,346,396,899 Series B shares in 2017 and 2016;
Tambahan modal disetor, neto	1b, 2p, 29	122.137	122.137	Additional paid-in capital, net
Pendapatan komprehensif lain	2k, 2s, 13, 16, 26	1.251.269	1.243.687	Other comprehensive income
Saldo laba (akumulasi kerugian)				Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan		146.834	146.834	Appropriated
Tidak dicadangkan		(679.331)	(658.631)	Unappropriated
Total Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		1.828.484	1.841.600	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(3.474)	(1.923)	Non-controlling Interests
EKUITAS, NETO		1.825.009	1.839.677	EQUITY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3.948.647	3.936.713	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
Period Ended
March 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Mar. 2017/ (Tidak Diaudit) Mar. 31, 2017 <i>Unaudited</i>	Catatan/ Notes	31 Mar. 2016/ (Tidak Diaudit) Mar. 31, 2016 <i>Unaudited</i>	
PENDAPATAN NETO	350.139	2c, 2q, 9, 31,41	311.206	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(289.611)	2c, 2k, 2q, 9, 32,41	(268.722)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	60.528		42.484	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	(7.498)	2c, 2i, 2k 2q, 2s, 9, 33	(7.577)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(36.749)	2c, 2i, 2k, 2q, 2s, 9, 33	(32.198)	General and Administrative expenses
Penjualan limbah produksi	1.253	2k, 13	214	Sales of waste products
Pendapatan operasi lain-lain	4.092	2g, 2q, 12	4.968	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(182)	13, 21	(325)	Other operating expenses
LABA OPERASI	21.445		7.566	OPERATING PROFIT
Bagian rugi dari entitas asosiasi dan ventura bersama	(14.247)	12	(22.971)	Share in loss of associates joint venture
Pendapatan keuangan	3.958		965	Finance income
Pajak terkait pendapatan keuangan	(792)		(161)	Tax relating to finance income
Rugi selisih kurs, neto	(5.355)	2e, 2g, 19	(26.203)	Loss on foreign exchange, net
Beban keuangan	(27.189)	17, 24	(29.701)	Finance expenses
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(22.180)		(70.504)	LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak final	(1.006)	2l, 21	(1.058)	Final tax
RUGI SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN	(23.186)		(71.562)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	2.227		2.185	Current tax
Pajak tangguhan, neto	(3.178)	21	(10.907)	Deferred tax, net
(Manfaat) Pajak, Neto	(951)		(8.722)	Tax (benefit), net
RUGI PERIODE BERJALAN	(22.235)		(62.840)	LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2017
(Disajikan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
Period Ended March 31, 2017
(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Mar. 2017/ (Tidak Diaudit)/ Mar. 31, 2017 <i>Unaudited</i>	Catatan/ Notes	31 Mar. 2016/ (Tidak Diaudit)/ Mar. 31, 2016 <i>Unaudited</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	391.843		386.881	Receipts from customers
Penerimaan dari tagihan pajak	2.580		1.374	Receipts from claims for tax refund
Penerimaan dari pendapatan bunga	3.918		1.227	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(340.905)		(318.594)	Payments to suppliers
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(8.737)		(7.859)	Payments for operating expenses and others
Pembayaran kepada karyawan	(39.782)		(21.620)	Payments to employees
Pembayaran untuk pajak	(16.924)		(2.501)	Payments for taxes
Pembayaran untuk beban bunga dan beban bank	(5.852)		(6.653)	Payments for interest and bank charges
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	(13.860)		32.255	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	(759)		-	Placement of short-term investments
Penarikan (penempatan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6.766		10.614	Withdrawal (placement) of restricted cash and time deposits
Penerimaan deviden kas	35		-	Cash dividends received
Penambahan penyertaan pada saham	(43)	11	(4.977)	Additional investments in shares of stock
Penambahan aset tetap	(16.327)		(19.850)	Purchase of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(10.327)		(14.214)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek, neto	65.937	14	(114.153)	Proceed (repayment) from Short-term bank loans, net
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	17.481		130.204	Proceeds from Long-term loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	(16.589)		(10.735)	Repayments of Long-term loans
Pembayaran untuk beban bunga	(26.321)		(21.933)	Payments for interest
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	40.508		(16.617)	Net cash provided by financing activities
(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	16.321		1.425	(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	264.954	4	132.589	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs	3.042		(449)	Effect on foreign changes rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	284.316	4	133.565	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

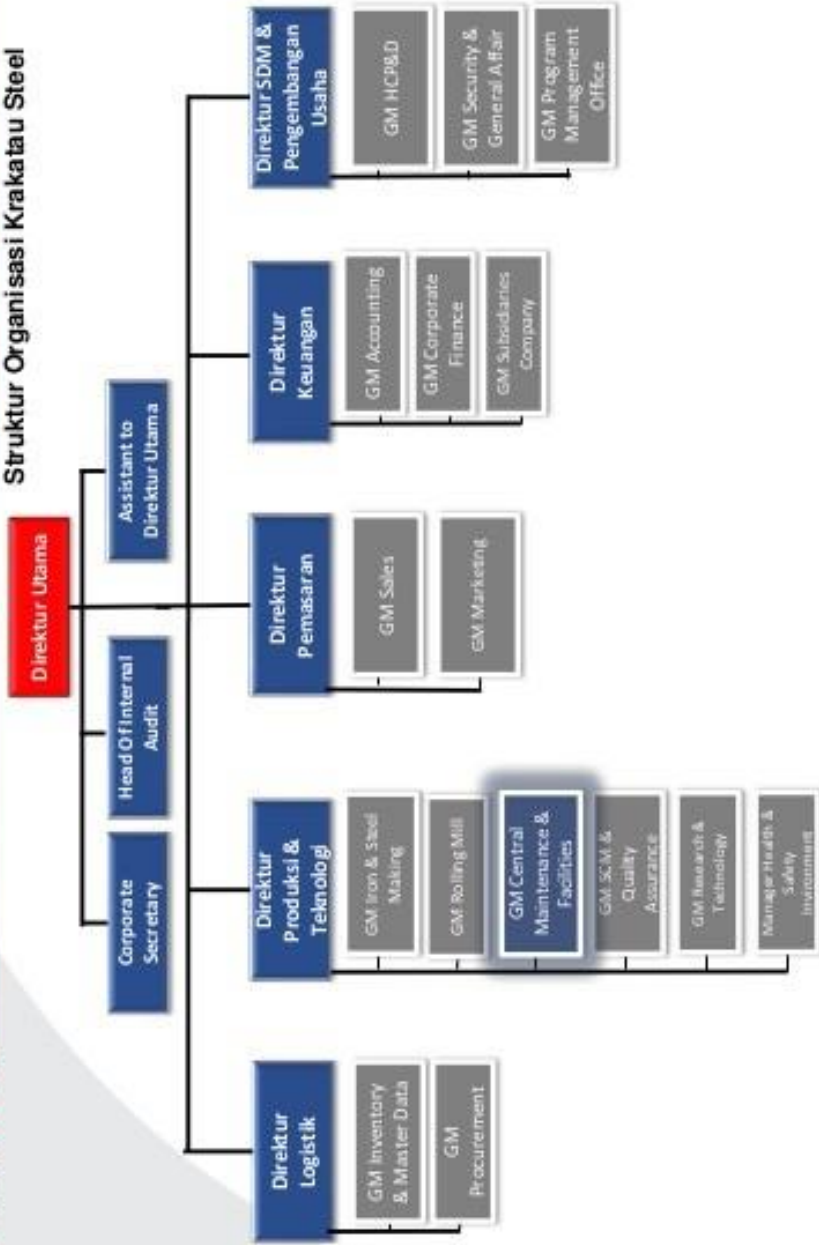
The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



KRAKATAU STEEL
PREFERRED FOR INDUSTRIAL DEVELOPMENT

PROFIL PERUSAHAAN

Struktur Organisasi Krakatau Steel





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 653/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 30/11/2018

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MUHAMAD PURNOMO
NPM : 1505170188
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

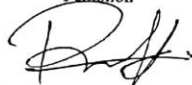
Identifikasi Masalah : 1. Apakah tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan
2. Bagaimana analisis piutang tak tertagih dan utang jatuh tempo terhadap tingkat perputaran piutang perusahaan
3. Bagaimana penerapan Good Corporate Governance pada kinerja keuangan perbankan syariah

Rencana Judul : ~~1. Pengaruh tingkat perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap profitabilitas~~
~~2. Analisis piutang tak tertagih dan utang jatuh tempo terhadap tingkat perputaran piutang~~
3. analisis penerapan Good Corporate Governance pada kinerja keuangan perbankan syariah

Objek/Lokasi Penelitian : PT. BNI MEDAN BEI (BURSA EFEK INDONESIA)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(MUHAMAD PURNOMO)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
**FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 653/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2018

Nama Mahasiswa : MUHAMAD PURNOMO
NPM : 1505170188
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 30/11/2018
Judul yang disetujui Program Studi : Nomor , atau;
Alternatif judul lainnya.....
(Diisi dan diparaf oleh Program Studi)

Nama Dosen pembimbing : *Septina Hanum Hrp, SE, SS, M.*
Judul akhir disetujui Dosen Pembimbing : *pengaruh Good Corporate Governance terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan BUMN di Bursa Efek Indor*
(Diisi dan diparaf oleh Dosen Pembimbing)

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
[Signature] 15.11.2018
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 4-12-2018
Dosen Pembimbing
[Signature]
Septina Hanum Hrp, SE, SS, M.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 25 Januari 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : MUHAMMAD PURNOMO
N .P.M. : 1505170188
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 04 DESEMBER 1996
Alamat Rumah : JL.KARYA JAYA GG.KARYA 14 MUSTAFA II NO.22
JudulProposal : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN BUMN
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul dikompromikan
Bab I	semua
Bab II	semua
Bab III	semua
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor $3/1/19$ <i>pendang</i> $1/1$ $3/1.2019$ <i>di</i> Seminar Ulang Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih
FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum
ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

Seprida Hanum
SEPRIDA HANUM, SE, M.Si

Pemanding

Hj. Hafsa
HJ.HAFSAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 25 Januari 2019 menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD PURNOMO
N .P.M. : 1505170188
Tempat / Tgl.Lahir : MEDAN, 04 DESEMBER 1996
Alamat Rumah : JL.KARYA JAYA GG.KARYA 14 MUSTAFA II NO.22
JudulProposal : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA PERUSAHAAN BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Seprida Hanum, SE, SS, M.Si* 12.2015

Medan, 25 Januari 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

SEPRIDA HANUM, SE, M.Si

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhamad Purnomo
T/T. Lahir : Medan , 04 Desember 1996
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Agama : Islam
Alamat : Jl. Karya Jaya Gg.Karya XIV Mustafa II No.22 Medan
Pendidikan :

1. SDN 060930 Medan 2002 - 2008
2. SMPN 28 Medan 2008 - 2011
3. SMK MULTI KARYA Medan 2011 - 2014
4. PTS UMSU 2015 – 2019 .

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya perbuat dengan sebenar- benarnya .

Medan, Maret 2019

Hormat Saya

Muhamad Purnomo
NPM.1505170188

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Muhamad Purnomo
 NPM : 1505170188
 Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, Maret 2019.

Pembuat Pernyataan




 Muhamad Purnomo
 1505170188

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMAD PURNOMO
NPM : 1505170188
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **BURSA EFEK INDONESIA**.

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

Medan, Maret 2019

Saya yang menyatakan

MUHAMAD PURNOMO

